

PELATIHAN KOMPUTERISASI DATA REKAM MEDIS MENGGUNAKAN PROGRAM VISUAL FOXPRO-9 PADA KLINIK ANDURING PADANG

Syamsul Kamal¹, Yuli Mardi²

¹⁻²D3 Rekam Medis, Apikes Iris Padang

email : skamal090499@gmail.com, adimardi@gmail.com

Abstract

The training activities are based on the staff of medical records in this Anduring Clinic, in terms of data processing and making reports still using a computer manually, namely making letters, typing and making reports using Microsoft Excel, while in terms of computerized data processing there is no or still being done manually, so the computers in this clinic are only used as far as typing and reporting. The purpose of this activity is carried out to improve medical record staff in their skills and expertise, in processing and processing patient data, doctor data, disease data and patient history data and making reports desired by the Anduring clinic, so that the data can be processed and made in a manner quickly and precisely to those who need information. This activity was carried out for one day with 9 participants, including general staff and doctors. The method used is training accompanied by lectures, demonstrations, hands-on practice in front of the computer. The results of the training showed that the medical record staff was able to use and practice the Medical Record Data Computerization (KDRM) application program in terms of data processing and medical record reporting in the clinic. With this training, it shows that there is a significant influence in training computerized medical record data on improving performance and time efficiency in the processing of data and medical record reports at the clinic.

Keywords: Training, Data Processing, Computerized Medical Record Data, Medical Records

1. PENDAHULUAN

Klinik kesehatan adalah suatu fasilitas kesehatan publik kecil yang didirikan untuk memberikan perawatan kepada pasien luar. Biasanya klinik hanya mengobati penyakit-penyakit ringan seperti demam, flu, batuk dan sebagainya, sedangkan untuk penyakit yang agak berat dan parah diajukan ke rumah sakit. Klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis.[1] Setiap klinik wajib menyelenggarakan rekam medis karena rekam medis merupakan jantung sebuah institusi pelayanan kesehatan yang harus dirawat dan dilindungi serta dikembangkan. Kecamatan Kuranji. Secara umum, dilihat dari infrastruktur, sarana dan prasarana yang ada sudah bagus dan lengkap. Jalan-jalan umumnya sudah diaspal dan kualitasnya cukup baik Fasilitas Kesehatan yang terdapat di

kecamatan kuranji adalah 9 Klinik atau Balai Pengobatan dan 3 Puskesmas Keliling. [2]

Pada Era BPJS saat ini, sudah banyak klinik-klinik yang berdiri dan berkembang dengan pesat. Perkembangan RS. Bersalin, Puskesmas, klinik bersalin dan Klinik yang ada di kota padang sebanyak 141 buah [2] dan bekerja sama dengan pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Adapun BPJS yang sudah bekerja sama dengan fasilitas kesehatan adalah : Rumah Sakit sebanyak 21, Puskesmas sebanyak 23, Dokter praktek perorangan sebanyak 3, Dokter Gigi sebanyak 6, Klinik Pratama sebanyak 67 dan Klinik Utama sebanyak 21 buah[2]. Dengan bekerja sama antara pihak BPJS dengan Klinik-klinik maka sangat menguntungkan pada kedua belah pihak terutama pada klinik. Agar pihak Klinik dapat bekerja sama dengan pihak BPJS maka klinik tersebut harus mempunyai syarat dimana salah satunya klinik tersebut harus menjadi klinik pratama dan klinik Utama sehingga klinik itu

bisa menjadi fasilitas kesehatan tingkat pertama BPJS (Faskes tk1), yaitu fasilitas kesehatan yang harus dikunjungi pertama kali ketika peserta BPJS ingin berobat menggunakan layanan BPJS, selanjutnya jika pasien ingin di rujuk pada rumah sakit yang lebih baik, maka pasien bisa minta rujukan pada klinik dimana dia terdaftar sebagai anggota BPJS.

Tujuan dalam melaksanakan pelatihan KDRM pada klinik Anduring ini adalah untuk meningkatkan staf rekam medis dalam keterampilan dan keahliannya, dalam mengolah dan memproses data pasien, data dokter, data penyakit dan data riwayat pasien dan membuat laporan-laporan yang diinginkan oleh klinik Anduring, sehingga data bisa diolah dan dibuat secara cepat dan tepat pada yang membutuhkan informasi tentang klinik ini. tentang program aplikasi Pengolahan Data Rekam Medis agar pihak rumah sakit atau klinik terutama. Kegunaan lainnya adalah agar proses dalam pengolahan data rekam medis menjadi lancar, cepat dan tepat, begitu juga dalam melihat laporan-laporan seperti laporan tentang pasien, dokter dan biaya-biaya yang akan ditagih dari pihak klinik atau rumah sakit kepada pasien atau pada penanggung jawab pasien. Dimana dalam hal ini pasien bisa melihat berapa biaya yang akan dibayarkan pada pihak klinik atau rumah sakit nantinya.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Komputerisasi Data Rekam Medis merupakan sebuah program aplikasi rumah sakit yang dibuat untuk mempermudah bagian rekam medis dalam mengolah, memproses data dan memodifikasi data rekam medis, dimana program aplikasi tersebut dapat diedit dan dimodifikasi datanya secara cepat dan tepat sehingga dapat digunakan kembali untuk melihat data-data pasien atau laporan pasien baik secara keseluruhan, kelompok atau perorangan. Program aplikasi pengolahan data rekam medis ini bertujuan agar para tenaga rekam medis dapat dengan mudah, paham dan mengerti cara penggunaan program data rekam medis ini, dari segi waktu staf rekam medis lebih cepat membuat laporan, yang nantinya dapat diterapkan atau diimplementasikan dan dipelihara dan dikembangkan lebih jauh lagi pada klinik-

klinik, rumah sakit dan khususnya pada klinik Anduring ini.

Berdasarkan penelitian sebelumnya maka perlu dibangun sistem klinik yang memadukan segala unsur aktifitas dari sistem sebelumnya sehingga dapat dijadikan rujukan untuk mengelola dan mengembangkan klinik yang lebih maju lagi[3]

Dengan latar belakang masalah di atas maka penulis ingin mengaplikasikan dan mensosialisasikan ilmu Pengolahan data rekam medis kepada pihak rumah sakit terutama pada klinik dengan mengadakan pengabdian masyarakat tentang, dimana dalam tridharma perguruan tinggi tugas dosen adalah Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian.[4] Pelatihan Komputerisasi Data Rekam Medis Menggunakan Program Visual Foxpro-9 Pada Klinik Anduring Padang

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah pelatihan yang disertai dengan ceramah, demonstrasi, praktek langsung di depan komputer. Dengan langsung antara teori dan praktek maka hasil dari pelatihan menunjukkan para staf rekam medis sudah mampu menggunakan dan mempraktekan program aplikasi Komputerisasi Data Rekam Medis (KDRM) data dalam hal pengolahan data dan laporan rekam medis pada klinik tersebut. Para peserta pelatihan KDRM ini yang berjumlah 9 orang, yang terdiri staf rekam medis, staf klinik dan dokter. Kegiatan ini dimulai dengan memperkenalkan apa itu KDRM, Manfaat dan tujuan serta cara menggunakan program aplikasi KDRM

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pada Klinik Anduring Kota Padang telah dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 2 Mei tahun 2019 jam 14.00 bertempat di Klinik Anduring, adapun kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi tentang apa itu Komputerisasi Data Rekam Medis (KDRM), manfaat dan fungsinya, selanjutnya materi yang diberikan adalah Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) secara Online, yang mengacu kepada Sistem Informasi rumah sakit secara terbuka[5].

contoh-contoh SIRS terakhir tentang Program aplikasi KDRM.



Gambar 1. Photo bersama dengan staf rekam medis dan dokter di Klinik Anduring

Pelatihan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan standar.



Gambar 2. Memberikan penjelasan tentang program Komputerisasi data rekam medis

Pelatihan juga merupakan metode yang efektif untuk mengubah struktur kognitif, memodifikasi sikap dan mengubah keterampilan karena melibatkan proses belajar yang efektif. Dengan metode pelatihan dengan teori experiential learning menyatakan bahwa metode pelatihan merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu.

Para peserta pelatihan dengan sangat antusias memperhatikan dan mengajukan pertanyaan jika dalam pelatihan tersebut ada peserta yang kurang mengerti dan paham dalam materi tersebut baik teori ataupun sewaktu mempraktekan dan demo program aplikasi KDRM tersebut. Setelah melaksanakan praktek langsung di depan komputer, bagaimana cara menggunakan program aplikasi Rekam medis semua peserta merasa puas dan terbantu dengan adanya program aplikasi itu.

5. KESIMPULAN

Setelah melakukan pelatihan Program aplikasi KDRM di klinik Anduring Padang, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian pada masyarakat berjalan dengan lancar, semua peserta yang hadir mengikuti kegiatan PKM dari awal sampai akhir dengan aktif dan bersemangat, ketika para peserta kurang paham atau kurang mengerti tentang program aplikasi tersebut dapat di diskusikan langsung.
2. Telah dilaksanakan pelatihan kepada staf rekam medis, dokter tentang pentingnya program komputer KDRM untuk rekam medis pada bagian rekam medis yang berguna untuk kelancaran kegiatan rekam medis.
3. Peserta dapat mencoba dan mempraktekan secara langsung di depan komputer program aplikasi KDRM secara perorangan dengan mencoba satu persatu serta telah dapat memodifikasi program tersebut jika terjadi kendala-kendala yang ada.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan financial terhadap pelaksanaan kegiatan ini, terutama ucapan terima kasih penulis kepada Bapak Pembina Yayasan Iris yang telah ikut memberi semangat dan dorongan kepada seluruh Dosen Apikes Iris untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini dan dukungan sarana dan prasarana yang telah diberikan pada penulis, dan ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Yayasan Iris, Ibu Direktur Apikes Iris dan team LPPM Apikes Iris serta Dosen Apikes Iris.

6. REFERENSI

- [1] P. RI, *PERMENKES No.028/Menkes/I/2011 Tentang Klinik*. 2011.
- [2] BPPS, *Badan Pusat Statistik Kota Padang*, padangkota.bps.go.id/dynamictable/

- 2017/07/10/98/jumlah-kunjungan-pada-puskesmas-menurut-kecamatan-di-kota-padang-2016-.html, Diakses tanggal 27 Agustus 2020. .
- [3] Syahrial, “Sistem Informasi Klinik Terpadu,” *J. Sist. Inf.*, vol. 5, p. 4, 2017.
- [4] U. N. 12, “Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Tridharma Perguruan Tinggi,” .
- [5] P. 1171, *Permenkes RI No. 1171/VI/2011 tentang SIRS.*